

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS
PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PELAJARAN IPAS MATERI
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA BAGI SISWA IV SD NEGERI 2
LEGIAN**

Oleh

I Wayan Bintang Eka Saputra, NIM 2211031429

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi kekayaan budaya dalam pembelajaran IPAS menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang belum mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila menyebabkan pembelajaran kurang kontekstual dan kurang menarik bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan video pembelajaran interaktif berbasis Profil Pelajar Pancasila yang layak dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Subjek penelitian ini melibatkan 28 siswa kelas IV sekolah dasar. Pengumpulan data dilakukan melalui angket validasi ahli, uji coba produk, dan tes hasil belajar dengan instrumen berupa lembar validasi, angket respons, dan soal tes. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan memiliki kualitas sangat baik berdasarkan penilaian para ahli dan respons siswa, serta terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi kekayaan budaya. Dengan demikian, video pembelajaran interaktif berbasis Profil Pelajar Pancasila dinyatakan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif yang terintegrasi dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dapat menjadi alternatif inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkuat pemahaman budaya siswa sekolah dasar.

Kata kunci: video pembelajaran interaktif, profil pelajar Pancasila, IPAS, kekayaan budaya, sekolah dasar

Abstract

Low students' understanding of cultural diversity material in IPAS learning indicates the need for more interactive and meaningful instructional media. In addition, the limited integration of Pancasila Student Profile values in learning media makes the learning process less contextual and less engaging for students. This study aims to produce an interactive learning video based on the Pancasila Student Profile that is feasible and effective in improving students' learning outcomes. This study employed a research and development design using the ADDIE model. The subjects of this study were 28 fourth-grade elementary school students. Data were collected through expert validation questionnaires, product trials, and learning outcome tests using validation sheets, response questionnaires, and test instruments. The data were analyzed using descriptive quantitative techniques and t-test analysis. The results indicate that the developed interactive learning video has very good quality based on expert judgments and student responses, and is effective in improving students' understanding and learning outcomes on cultural diversity material. Therefore, the interactive learning video based on the Pancasila Student Profile is considered feasible and effective for use in IPAS learning. The findings imply that integrating interactive media with Pancasila Student Profile values can serve as an innovative alternative to enhance learning quality and strengthen students' cultural understanding in elementary education.

Keywords: *interactive learning video, Pancasila student profile, IPAS, cultural diversity, elementary school*

